

**OPTIMALISASI PROGRAM MAKANAN TAMBAHAN (PMT) MELALUI INOVASI
“KANTONG GIZI” SEBAGAI UPAYA MENEKAN ANGKA STUNTING DI
KABUPATEN BANGKALAN**

**TUGAS AKHIR
KONVERSI SKRIPSI**



**Disusun oleh:
MAYA SANJAYA
071811133036**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

OPTIMALISASI PROGRAM MAKANAN TAMBAHAN (PMT) MELALUI INOVASI "KANTONG GIZI" SEBAGAI UPAYA MENEKAN ANGKA STUNTING DI KABUPATEN BANGKALAN

Artikel Ilmiah Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)
ini telah diperlombakan dalam Pekan Ilmiah Nasional 2021 pada tanggal 13 September 2021
melalui zoom *meeting*

Disusun oleh

Maya Sanjaya	(071811133036)
Umami Nurvita Mayangsari	(071811133023)
Evangelis Kiahno	(071811133038)
Ravinka Garnis Noverina	(071911133034)

Surabaya, 19 Januari 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Putu Aditya Ferdian Ariawanta, S.I.P., M.KP
NIDN. 0001068602

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

website: www.fisip.unair.ac.id email : public_administration@fisip.unair.ac.id

SURAT KETERANGAN

No : 8 /Dep.AP/2022

Ketua Departemen Administrasi Publik FISIP Universitas Airlangga, menerangkan bahwa pada :

Hari : Minggu
Tanggal : 23 Januari 2022
Waktu : Jam 13.00-15.00 WIB
Sistem : Aplikasi Zoom Meeting

Dilaksanakan Ujian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) RSH Konversi Skripsi Daring a.n. :

N a m a : Maya Sanjaya
N I M : 071811133036
Program Studi : S1 Administrasi Publik
J u d u l : Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Ketua : Dr. Erna Setijaningrum, M.Si
Anggota : 1. Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs., M.Si.
2. Putu Aditya Ferdiyan A, S.IP., M.KP

Nilai : 82.66 (A)

Demikian pengumuman ini dibuat untuk diketahui

Surabaya, 26 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Departemen Administrasi Publik



Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA.
NIP. 196110311988101001

**OPTIMALISASI PROGRAM MAKANAN TAMBAHAN (PMT) MELALUI
INOVASI “KANTONG GIZI” SEBAGAI UPAYA MENEKAN ANGKA
STUNTING DI KABUPATEN BANGKALAN**

**Maya Sanjaya¹, Umami Nurvita Mayangsari², Evangelis Kiahno³, Ravinka
Garnis Noverina⁴, Putu Aditya Ferdian Ariawantara ***

¹Universitas Airlangga, Indonesia

²Universitas Airlangga, Indonesia

³Universitas Airlangga, Indonesia

⁴Universitas Airlangga, Indonesia

*Corresponding author: putu.aditya.ferdian.ariawantara@fisip.unair.ac.id

ABSTRAK

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018) masalah kesehatan yang banyak terjadi di Indonesia yaitu terkait masalah gizi buruk (Stunting) yang menyebabkan keterlambatan pertumbuhan khususnya balita pada seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK). Dilansir data prevalensi balita stunting yang diperoleh dari World Health Organization, Indonesia berada di urutan ke-2 di Asia Tenggara dengan prevalensi 31,8% (WHO, 2021). Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mengetahui penyebab stunting serta mengidentifikasi upaya dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan dalam menangani kasus stunting, lalu merekomendasikan kebijakan program untuk menekan angka stunting di Kabupaten Bangkalan. Peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan literature review, untuk mendapatkan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi partisipasi langsung, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingginya angka stunting disebabkan oleh infrastruktur jalan yang kurang memadai, sanitasi air yang kurang, angka pernikahan dini yang tinggi, dan jumlah bidan di Posyandu yang minim, serta kurangnya dukungan dari keluarga yang tidak mendukung ibu untuk mencukupi gizi anak sesuai dengan anjuran kesehatan seperti memberikan makanan tambahan saat bayi masih dalam usia 0-6 bulan. Beberapa upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Bangkalan adalah memberikan biskuit bayi, dan rembuk stunting yang dinilai belum optimal untuk dilaksanakan di wilayah Bangkalan. Maka dari itu peneliti merekomendasikan program Kantong Gizi yang diformulasikan untuk menekan angka stunting di Kabupaten Bangkalan. Mengingat permasalahan dalam stunting terletak pada pemberian gizi 1000 hari pertama bayi, maka Kantong Gizi merupakan inisiasi rekomendasi program untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci: *stunting, kebijakan, program, kantong gizi*

ABSTRACT

According to the Indonesian Ministry of Health (2018), many health problems that occur in Indonesia are related to malnutrition (Stunting) which causes growth delays in toddlers, especially in the First 1000 Days of Life (HPK). Based on data on the prevalence of stunting under five collected by the World Health Organization, Indonesia is included in the 2nd largest country in Southeast Asia with a prevalence of 31.8% (WHO, 2021). The general objective of this study is to determine the causes of stunting and identify the efforts of the Bangkalan District Health Office in dealing with stunting cases, then recommend program policies to reduce stunting rates in Bangkalan District. The